

ANALISIS PERENCANAAN PENGAJARAN DAN *PERFORMANCE* GURU DI MTS MIFTAHUL JANNAH KECAMATAN PERANAP

Rino Yurizal

Universitas Islam Kuantan Singingi
Yurizalrino12@gmail.com

Abstrak

Perencanaan pengajaran adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil belajar yang diharapkan sedangkan *performance* guru adalah penampilan yang artinya proses, cara, perbuatan yang di tampilkan oleh seorang guru. Berdasarkan hasil pengamatan di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap guru telah membuat perencanaan pengajaran yang berisi Prota, Promes, Silabus, RPP, alat evaluasi, yang tertuang di dalam administrasi perangkat pembelajaran guru, akan tetapi dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di MTs Miftahul Jannah masih kurang baik, kemudian *performance* guru dan metode yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan perencanaan pengajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pengajaran guru di MTs Miftahul Jannah kecamatan Peranap dan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pengajaran guru di MTs Miftahul Jannah kecamatan Peranap. Populasi dalam penelitian ini adalah guru MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap. Dan yang dijadikan sampel berjumlah 20 orang guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap. Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui, teknik angket, wawancara dan observasi. Dan teknik analisa data yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan pengajaran oleh guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap tergolong "Baik" dengan persentase 80.4 % dan *performance* guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap tergolong "Kurang baik" dengan persentase 47.6 %. Faktor-faktor analisis perencanaan pengajaran dan *performance* guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap adalah faktor tingkat pendidikan guru dan faktor inovasi kepala sekolah.

Kata Kunci : Analisis Perencanaan Pengajaran dan *Performance* Guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap

Abstract

Teaching planning is a process and way of thinking that can help create the expected learning outcomes while teacher performance is an appearance which means the process, method, and actions performed by a teacher. Based on the results of observations at MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap teacher has made a teaching plan that is contains Prota, Promes, Syllabus, RPP, evaluation tools, which are contained in the administration of teacher learning tools, but in the learning process carried out by the teacher at MTs Miftahul Jannah is still not good, then

teacher performance and the methods used by the teacher are not in accordance with the planning. As for the formulation of the problem in this research is how the planning of teacher teaching at MTs Miftahul Jannah, Peranap sub-district and the factors that affect the planning of teacher teaching at MTs Miftahul Jannah, Peranap district. The population in this study were teachers of MTs Miftahul Jannah, Peranap District. And the sample consisted of 20 teachers at MTs Miftahul Jannah, Peranap District. This research includes research with a quantitative descriptive approach, with data collection techniques through questionnaires, interviews and observations. And the data analysis techniques used were data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that in the planning of teaching by the teacher at MTs Miftahul Jannah, Peranap District was classified as "Good" with a percentage of 80.4% and the teacher's performance at MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap was classified as "Not good" with a percentage of 47.6%. The factors of analysis of teaching planning and teacher performance at MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap are factors of teacher education level and principal innovation factors.

Keywords: Analysis of Teaching Planning and Teacher Performance at MTs Miftahul Jannah, Kecamatan Peranap

Pendahuluan

Salah satu kemampuan dasar yang harus di miliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar.

Belajar dan mengajar terjadi pada saat interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagai proses, belajar dan mengajar memerlukan perencanaan yang seksama, yakni mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian/evaluasi.

Sejalan dengan pendapat diatas Terry, mengungkapkan bahwa perencanaan itu pada dasarnya adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari pendapat diatas, setiap perencanaan minimal harus memiliki empat unsur sebagai berikut :

1. Adanya tujuan yang harus dicapai.
2. Adanya strategi untuk mencapai tujuan.
3. Sumber daya yang dapat mendukung.
4. Implementasi setiap keputusan.¹

Perencanaan Pengajaran

Perencanaan asal kata rencana (*Plaenning*) yang berarti rancangan gambaran apa yang bakal dikerjakan.²Pengajaran asal kata pengajar yang berarti guru atau pendidik.³ Seseorang dikatakan guru tidak cukup "tahu" sesuatu materi yang diajarkan, tetapi pertama kali ia harus

¹WinaSenjaya, *perencanaandandesainsistempembelajaran*, (jakarta: kencana, 2008), hlm. 24

²Hamzah Ahmad danAnandaSantoso,*Kamuspintarbahasaindonesia*, (Surabaya : FajarMulya, 1996), hlm. 315

³*Ibid.*, hlm. 143

merupakan seseorang yang memang memiliki “kepribadian guru” dengan segala ciri tingkat kedewasaannya. Dengan kata lain untuk menjadi pendidik atau guru, seseorang harus memiliki kepribadian.⁴

Berbicara tentang dimensi perencanaan pengajaran yakni berkaitan dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pengajaran. Pertimbangan terhadap dimensi-dimensi itu memungkinkan diadakannya perencanaan komprehensif yang menalar dan efisien, yakni⁵

1. *Signifikansi*. Tingkat signifikansi tergantung pada kegunaan sosial dari tujuan pendidikan yang di ajukan.
2. *Feasibilitas*. Maksudnya perlu dipertimbangkan feasibilitas perencanaan pengajaran. Salah satu faktor penentu adalah otoritas politikal yang memadai, sebab dengan itu feasibilitas teknik dan estimasi biaya serta aspek-aspek lainnya dapat dibuat dalam pertimbangan yang realistik.
3. *Relevansi*. Konsep ini berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan pengajaran memungkinkan menyelesaikan persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.
4. *Kepastian atau definitiveness*. Diakui bahwa tidak semua hal-hal yang sifatnya kebetulan dapat dimasukkan dalam perencanaan pengajaran.
5. *Ketelitian atau parsimoniusness*. Prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar perencanaan pengajaran disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitif kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.
6. *Adaptabilitas*. Diakui bahwa perencanaan pengajaran bersifat dinamik, sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik atau balikan.
7. *Waktu*. Faktor-faktor yang berkaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, juga validasi dan realibitasi analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa mendatang.
8. *Monitoring atau pemantauan*. Termasuk didalamnya adalah mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.

Tujuan Pengajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal dengan adanya tujuan pengajaran, atau yang sudah umum dikenal dengan tujuan intruksional. Bahkan ada juga yang menyebut tujuan pembelajaran. Tujuan pengajaran inilah yang merupakan hasil belajar bagi siswa setelah melakukan proses belajar dibawah bimbingan guru dalam kondisi yang kondusif. Mengenai tujuan pengajaran atau pembelajaran ini biasanya dibagi menjadi dua: tujuan intruksional umum atau sekarang dikenal dengan istilah tujuan umum pengajaran (TUP) dan tujuan intruksional khusus sekarang dikenal dengan Tujuan Khusus Pengajaran (TKP).

⁴Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013.)

⁵Hrjanto, *Perencanaan....* hlm.4.

Mengenai pengertian Tujuan Umum Pengajaran (TUP) atau Tujuan Khusus Pengajaran (TIU) ada beberapa rumusan:⁶

- 1) Menurut SK menteri pendidikan dan menteri kebudayaan No. 8/U/1975, TIU diartikan sebagai tujuan-tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada program pengajaran suatu bidang pelajaran.
- 2) Menurut Gene E. Hall dan Howarld L. Jones, TIU adalah pernyataan umum mengenai hasil suatu program pengajaran.
- 3) Dick dan Cerey mengemukakan bahwa TIU adalah suatu pernyataan yang menjelaskan mengenai apakah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah ia selesai mengikuti suatu pengajaran.
- 4) Briggs mengatakan bahwa TIU adalah pernyataan umum mengenai tujuan akhir dari program pengajaran.

Performance Guru

Secara etimologis, istilah *performance* dalam bahasa Indonesia adalah “kinerja”. *Performance* menurut definisi Hornby adalah “*performance is an action or achievement, considered in relation to how successful*”.⁷Bahwa kinerja adalah suatu perbuatan atau kemampuan yang dipertimbangkan untuk mencapai kesuksesan.Sedangkan Gibson mengartikan kinerja sama dengan sebutan prestasi kerja yaitu hasil yang diinginkan daripelaku.⁸

Ada empat hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru terkait dengan *performances* seorang guru yang akan memotivasi belajar siswa dan akan meraih keberhasilan dalam mengajar atau tercapainya tujuan dari pendidikan.

- a. Kepribadian guru, yaitu kepribadian guruyang dapat dicontoh dan diteladani, baik ucapanya, perbuatanya, dan tindak tanduknya sehari hari.
- b. Metode yang dipilih, yaitu kemampuan seorang guru memilih dan menggunakan metode untuk menyampaikan materi sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.
- c. Pola tingkah laku, yaitu seorang guru harus mempunyai penampilan fisik yang dapat menarik perhatian siswa, disini penulis menegaskan bahwa maksud dari penampilan disini adalah penampilan yang dapat menimbulkan motivasi siswa. Seperti salah satu contoh pada usia Taman Kanak Kanak (TK), anak anak menyukai hal hal yang lucu lucu, dengan hal hal yang lucu anak anak tersebut akan suka belajar. Maka tidak ada salahnya bila penampilan gurunya disesuaikan dengan keinginan siswanya. Selain dari penampilan fisik guru harus mempunyai sifat ikhlas, keramahan, kecerdasan dan semangat yang tinggi.
- d. Kompetensi yang relevan, maksudnya adalah memiliki kemampuan sesuai bidang yang dikerjakanya dan memiliki kemampuan didaktik dan metodik.

Dalam menyelenggarakan pendidikan, maka pendidikan harus dipahami sebagai usaha dardanterencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlakmulia, sertaketerampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pengertian di atas

⁶Sardiman,A.M.*InteraksidanMotivasiBelajarMengajar*,(Jakarta : PT RajagrafindoPersada, 2011), hlm.68.

⁷A. S Homby, *Oxford Advenced Learner's Dictionary of Current English* (London : Oxford University press, 2005), h. 656.

⁸James L. Gibson, *Fundamental Of Management* (illias :Bussines Publication Inc, 2007) cet 6, h. 191.

mengindikasikan betapa peranan pendidikan sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri, serta menjadi manusia yang mulia dan bermanfaat bagi lingkungan.⁹

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Jannah kecamatan Peranap selama 3 bulan yaitu pada bulan April 2017 - Juli 2017. Adapun sebagai subjek penelitian 20 orang MTs Miftahul Jannah sedangkan sebagai objek penelitian adalah Perencanaan pengajaran dan *performance* guru di MTs. Dengan Populasi 31 orang guru MTs Miftahul Jannah dan dengan sampel 31 orang guru MTs Miftahul Jannah.

Jenis penelitian di sini adalah deskriptif kuantitatif yang mana data yang diperoleh dari sampel penelitian dianalisis berdasarkan jawaban yang diberikannya serta diiringi dengan komentar-komentar terhadap data yang ditampilkan dan berkaitan dengan indikator-indikator penelitian. Dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya: observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif.

Data yang bersifat kuantitatif itu ditampilkan dalam tabel-tabel untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan guru dalam membuat perangkat perencanaan pengajaran di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap. Beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan agar data yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Jadi dalam penelitian ini dapat digunakan analisa data persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dipersentasikan

N = Jumlah Sample.

Dalam menentukan perencanaan pengajaran oleh guru dalam bentuk persentase digolongkan kepada baik, cukup, kurang baik dan tidak baik dengan ketentuan sebagai berikut :

0 - 25%	: Tidak Baik
26 - 55%	: Kurang Baik
56 - 75%	: Cukup Baik
75 - 100%	: Baik

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Tentang Perencanaan Pengajaran dan *performance* guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap seperti table berikut:

Jumlah guru yang memilih jawaban :

⁹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Tabel 4. 7
Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket
Tentang Perencanaan Pengajaran guru di MTs Miftahul Jannah
Kecamatan Peranap

NO Tabel	A		B		C		D		Jumlah	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0	3	15	14	70	3	15	20	100
2	0	0	3	15	14	70	3	15	20	100
3	15	75	2	10	3	15	0	0	20	100
4	20	100	0	0	0	0	0	0	20	100
5	4	20	15	75	0	0	1	5	20	100
6	15	75	5	25	0	0	0	0	20	100
7	17	85	3	15	0	0	0	0	20	100
8	16	80	4	20	0	0	0	0	20	100
9	18	90	2	10	0	0	0	0	20	100
10	20	100	0	0	0	0	0	0	20	100
11					8	40	12	60	20	100
Jumlah	125		37		39		19		20	100

Dalam rekapitulasi hasil angket diatas, bobot pada setiap item adalah:

Option A : 4 x 125 : 500

Option B : 3 x 37 : 111

Option C : 2 x 39 : 78

Option D : 1 x 19 : 19

Jumlah : 220 : 708

Dan rekapitulasi diatas menghasilkan nilai :

$N : 220 \times 4 = 880$

$P : F/N \times 100\%$

$P : 708/880 \times 100\%$

$P : 80.4 \%$

Jadi untuk hasil rekapitulasi hasil angket perencanaan pengajaran didapatkan hasil dalam kategori "Baik" dengan Persentase 80.4 % (Baik).

Tabel 4. 8
Rekapitulasi hasil jawaban angket
Performance guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap

Jumlah guru yang memilih

NO Tabel	A		B		C		D		Jumlah	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0	5	25	12	60	3	15	20	100
2	0	0	4	20	7	35	9	45	20	100
3	0	0	2	10	14	70	4	20	20	100
4	0	0	1	5	9	45	10	50	20	100
5	0	0	2	10	4	20	14	70	20	100
6	2	10	2	10	4	20	12	60	20	100
7	6	30	0	0	1	5	13	65	20	100
8	1	5	0	0	6	30	13	65	20	100
9	0	0	0	0	1	5	19	95	20	100
10	1	5	0	0	0	0	19	95	20	100
11	17	85	0	0	3	15	0	0	20	100
12	0	0	0	0	14	70	6	30	20	100
13	3	15	0	0	0	0	17	85	20	100
14	19	95	0	0	0	0	1	5	20	100
Jumlah	49		16		75		140			

Dalam rekapitulasi hasil angket di atas, bobot pada setiap item adalah:

Option A : 4 x 49 : 196

Option B : 3 x 16 : 48

Option C : 2 x 75 : 150

Option D : 1 x 140 : 140

Jumlah : 280 : 534

Dan rekapitulasi di atas menghasilkan nilai :

$N : 280 \times 4 = 1.120$

$P : F/N \times 100\%$

$P : 534/1.120 \times 100\%$

P : 47.6 %

Jadi untuk hasil rekapitulasi hasil angket Performance guru didapatkan hasil dalam kategori “Kurang Baik” dengan persentase 47.6 %.

Kesimpulan

Perencanaan pengajaran di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap, Berdasarkan rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa perencanaan pengajaran oleh guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap tergolong Baik dengan persentase 80.4 %.

Performance guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap, Berdasarkan rekapitulasi diatas dapat diketahuibahwa Performance guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap didapatkanhasil dalamkategori “Kurang Baik” dengan persentase 47.6 %.

Faktor yang mempengaruhi analisis perencanaan pengajaran dan performance guru di MTs Miftahul Jannah Kecamatan Peranap adalah sebagai berikut factor tingkat pendidikan guru dan factor inovasi kepala sekolah.